

Jalan Tol Cileunyi-Tasikmalaya Segera Dibangun

BANDUNG — Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Jawa Barat, Deny Juanda Puradimaja, mengatakan rancangan awal jalan tol Cilas atau Cileunyi-Tasikmalaya sepanjang 70 kilometer sudah rampung. Jalan tol yang menyedot anggaran sekitar Rp 7 triliun ini dibuat untuk mendorong terbentuknya pusat pertumbuhan ekonomi baru di selatan Jawa Barat.

Rute jalan tol itu dimulai dari pintu keluar tol baru Padalarang-Cileunyi di KM 150, selepas Gede Bage, menuju Limbangan Garut. Jalan tol itu

bersebelahan dengan jalan raya yang sudah ada, dari Lingkar Nagreg, Limbangan, Gentong, dan berakhir di Rajapolah, Tasikmalaya. "Di Rajapolah itu pintu keluar pertamanya," kata Deny di Bandung kemarin.

Menurut Deny, jalan tol ini bakal menjadi cikal-bakal jalan tol lintas tengah selatan Jawa Barat hingga perbatasan Jawa Barat-Jawa Tengah di Banjar. Rancangan awal jalan tol Cilas sudah diserahkan kepada badan usaha milik daerah yang saham mayoritasnya dimiliki pemerintah Jawa Barat, yakni PT Jasa Sarana.

Perusahaan daerah itu diminta mencari pemodal untuk membiayai pembangunan jalan tol tersebut.

Pemerintah Jawa Barat ingin pembangunan jalan tol ini menggunakan skema *business to business* antara pemodal dan PT Jasa Sarana. Pemerintah menghindari penggunaan dana untuk membangun infrastruktur seperti jalan tol. "Model usaha yang baik itu *direct investment*," kata dia. Untuk itu, pemerintah akan memberikan kemudahan fasilitas perizinan bagi investor.

● AHMAD IKRI